

# UNDIP BASKETBALL CENTER

ARINA ILMIA\*, DHANOE ISWANTO, DJOKO INDROSAPTONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
arinailmia999@stundets.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

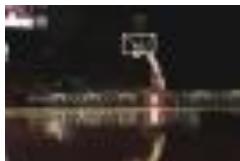
Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang menerima lebih dari 8.000-10.000 mahasiswa baru setiap tahunnya dari 11 fakultas. UNDIP Semarang memiliki sejumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dari sekian banyak UKM yang ada, UKM keolahragaan cukup banyak diminati oleh mahasiswa Universitas Diponegoro. Salah satu UKM Keolahragaan yang cukup diminati adalah UKM Basket. UKM Basket aktif dalam mengikuti berbagai ajang dan kompetisi Basket antar mahasiswa, baik dalam skala lokal maupun regional. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa prestasi yang diraih dalam tiga tahun terakhir. Disamping itu, UKM Basket tidak mempunyai *homebase* dan UNDIP mempunyai 9 lapangan basket *outdoor* yang tersebar di beberapa fakultas dengan fasilitas yang kurang memadai.

Berdasarkan fakta tersebut diperlukan upaya peningkatan fasilitas latihan yang lebih representatif agar prestasi Basket mahasiswa UNDIP dapat meningkat. Sesuai dengan indikasi Program Kampus Undip Tembalang tahun 2020-2029 poin 11, akan adanya pembangunan sport center yang didalamnya berupa lapangan basket indoor. Untuk itu perancangan sebuah Gedung Olahraga (GOR) khusus untuk olahraga basket atau disebut Undip *Basketball Center* (UBC) yang diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan olahraga basket.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Menurut PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 0445 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR PRASARANA OLAHRAGA BERUPA BANGUNAN GEDUNG OLAHRAGA, pembangunan Gedung Olahraga diklasifikasikan menjadi 3 tipe. Perancangan Undip Basketball Center adalah GOR Basket tipe B dengan kapasitas 1000 penonton.

KLASIFIKASI GEDUNG OLAHRAGA	JUMLAH PENONTON (Jemaat)
Tipe A	3000 – 5000
Tipe B	1000 – 3000
Tipe C	Maksimal 1000



Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur *High-Tech*. Karakteristik yang menjadi referensi arsitektur *high-tech* adalah bangunan yang terbuat dari material sintetis seperti logam, kaca dan plastik (Davies C.,1988). Poin - poin yang diterapkan pada rancangan gedung olahraga di *Undip Basketball Center* yaitu:

- Pengolahan tata letak (*layout*) ruang/ fleksibilitas ruang
- Pengolahan struktur, bentuk dan utilitas
- Pemilihan material dan warna.

## PENERAPAN PADA DESAIN

### Gubahan Massa



massa terbagi menjadi 5 zona. Pada zona public terdiri dari area luar bangunan, zona semi public adalah area GOR utama seperti tribun dan lapangan, zona private berupa zona pemain dan pengelola pertandingan, zona semi private adalah zona pengelola Gedung, dan terakhir adalah zona servis. Pembagian zona ini memudahkan aksesibilitas bagi tiap penggunaannya dengan memaksimalkan kontur pada tapak yang curam.

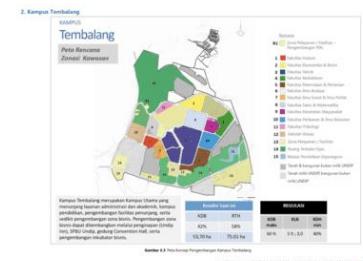


Penggunaan konsep Arsitektur *High-Tech* terdapat pada penonjolan struktur kolom sebagai bagian pada eksterior serta pemilihan warna yang dominan putih menyala dan merata. Pada interior, pemakaian konsep *bleachers telescopic*, dimana tribun dapat dilipat jika tidak digunakan menambah kesan dari arsitektur *High-Tech*.



## KAJIAN PERENCANAAN

Berdasarkan Master Plan Universitas Diponegoro Kampus Tembalang Tahun 2020 - 2029, menyatakan bahwa indikasi Program Kampus Undip Tembalang tahun 2020-2029 poin 11, akan adanya pembangunan sport center yang didalamnya berupa lapangan basket indoor yang terletak pada zona fasilitas penunjang. Zona fasilitas penunjang ini cenderung mengitari Kawasan Undip Tembalang.



Tapak pada perancangan ini berada pada sisi tenggara Kawasan Undip. Pada area ini sudah terdapat sport center yang berupa Stadion Universitas Diponegoro, Lapangan Voli, serta Lapangan Futsal *Indoor*.

## LOKASI TAPAK

Tapak perancangan desain Undip *Basketball Center* terletak di kawasan Universitas Diponegoro Semarang. Alamat definit tapak terletak di kawasan Universitas Diponegoro, Jalan Prof. Soedarto, Bulusan, Tembalang, Bulusan, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah dengan luas 10.405 m<sup>2</sup>.

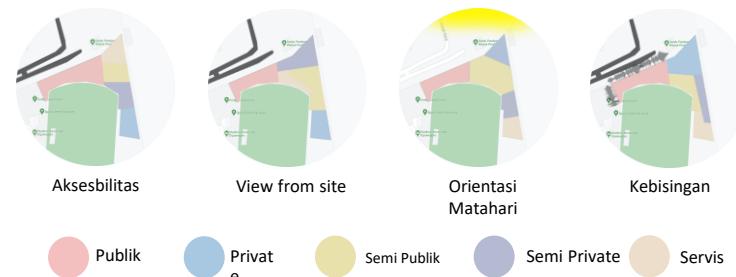
Dalam ketentuan menurut Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang untuk bagian wilayah kota VI (Kecamatan Tembalang), didapat ketentuan untuk bangunan olahraga dan rekreasi sebagai berikut:

- KDB 40%
- KLB 1.6 maksimal 4 lantai
- Status Lahan : Universitas Diponegoro



Pemilihan tapak ini selain terletak pada zona fasilitas penunjang juga didasarkan pada pemikiran bahwa pembangunan ini dapat terintegrasi secara langsung dengan eksisting yang ada di sekitar tapak, sehingga dapat mempertegas fungsi awal dari tapak tersebut serta lahan parkir yang telah tersedia pada eksisting sekitar tapak.

## ANALISA TAPAK



## KESIMPULAN

Undip Basketball Center merupakan perancangan sebuah Gedung Olahraga *Indoor* pada Kawasan Universitas Diponegoro Kampus Tembalang dengan konsep pendekatan arsitektur *High-Tech*. Perancangan ini bertujuan untuk memenuhi fasilitas olahraga basket Undip dengan tapak yang berada pada zona fasilitas penunjang Universitas Diponegoro. Pengelohan tapak berdasarkan fungsi dan pemecahan masalah pada kontur tapak yang curam menjadi jawaban dengan konsep yang dibawa sejak awal diajukan.

## DAFTAR REFERENSI

Davies, Colin. (1988). *High tech architecture*(pp. 42-55). London: Thames and Hudson

Republik Indonesia. Permenpora Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga

Universitas Diponegoro. Masterplan Universitas Diponegoro Kampus Tembalang Tahun 2020 – 2029.